

< Press Release >

Medan, 18 Oktober 2013

Konsul Jenderal Jepang Resmikan Proyek Pembangunan Gedung Belajar MTs Al-Ikhlas Kampung Blang Kandis, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh

Konsul Jenderal Jepang di Medan, Yuji Hamada, meresmikan proyek bantuan hibah pembangunan gedung belajar MTs Al-Ikhlas Kampung Blang Kandis, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh pada hari Jum'at, 18 Oktober 2013. Peresmian tersebut ditandai dengan pemotongan pita oleh Konsul Jenderal Jepang di Medan, Yuji Hamada, bersama Bupati Aceh Tamiang, Hamdan Sati.

Penandatanganan kontrak hibah Proyek Pembangunan Gedung Belajar MTs Al-Ikhlas Blang Kandis ini dilakukan pada tanggal 20 Februari 2013 melalui program *Grant Assistance for Grass-roots Human Security Project*. Dalam penandatanganan kontrak hibah tersebut, Yayasan Jaringan Komunitas Masyarakat Adat (JKMA) Suloh Tamiang menerima hibah sebesar US\$ 87.466 (sekitar Rp. 845 juta). Bantuan tersebut telah digunakan untuk membangun gedung belajar MTs Al-Ikhlas Blang Kandis.

Konsul Jenderal Jepang di Medan, Yuji Hamada, dalam sambutannya mengatakan bahwa Jepang dan Indonesia merupakan 2 negara sahabat yang saling membantu serta bekerja sama di berbagai bidang lebih dari 55 tahun. Kerja sama yang dijalin tidak hanya tingkat pemerintah, namun juga tingkat masyarakat luas, yang dikenal dengan istilah *people to people*.

Seperti halnya proyek ini, merupakan kerja sama di bidang pendidikan, bantuan masyarakat Jepang kepada masyarakat Indonesia sebagai negara sahabat. Hibah untuk pembangunan ini merupakan suatu wujud nyata rasa persahabatan masyarakat Jepang kepada masyarakat Indonesia. Dimana dana hibah untuk pembangunan gedung belajar Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Blang Kandis ini diperoleh dari pajak masyarakat Jepang.

Selanjutnya, Konsul Jenderal Jepang mengharapkan bantuan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna menghasilkan generasi yang berakhlak mulia yang cerdas sehingga mampu membangun negara, yang berjuang demi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

Di akhir sambutannya, Beliau berpesan kepada anak didik untuk merawat bangunan hibah tersebut dengan sebaik-baiknya serta terus bersemangat dan gigih dalam belajar, jangan pernah menyerah dan putus asa untuk meraih cita cita mulia mereka. Siswa diharapkan untuk membuktikan bahwa mereka “mampu” melakukan yang terbaik untuk diri pribadi, keluarga, masyarakat dan negara. Upayakan agar hari ini lebih baik dari hari kemarin. Anak didik menjadi generasi penerus persahabatan Indonesia-Jepang di masa depan; kearah yang lebih baik lagi.